

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi mengenai manajemen program siaran Get In The Moz di OZ Radio Jakarta 90.8 FM, dapat disimpulkan bahwa manajemen program ini mengikuti empat tahap utama sesuai dengan teori George R. Terry: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada tahap perencanaan, manajemen meliputi identifikasi tema yang relevan dengan audiens yang ditargetkan, pemilihan format siaran yang menarik, serta penjadwalan siaran yang optimal. Selanjutnya, pada tahap pengorganisasian, manajemen berfokus pada alokasi tugas dan tanggung jawab yang efisien di antara anggota tim produksi, untuk memastikan kelancaran proses produksi. Tahap pelaksanaan membutuhkan manajemen dalam penyajian konten yang menarik dan interaktif, sesuai dengan preferensi pendengar. Terakhir, tahap pengawasan memerlukan manajemen untuk memantau kinerja program dan melakukan penyesuaian yang diperlukan guna meningkatkan efektivitas program siaran. Dengan demikian, setiap tahap memiliki manajemen yang penting untuk meningkatkan engagement pendengar dan mencapai tujuan program siaran dengan optimal.

1. Perencanaan (*Planning*)

Identifikasi Topik dan Audiens: Menetapkan tujuan program siaran dan memahami karakteristik pendengar, seperti usia, selera, dan kebutuhan informasi, adalah langkah yang sangat penting dalam proses perencanaan program siaran. Langkah ini melibatkan analisis mendalam terhadap profil audiens untuk memastikan bahwa program yang dirancang benar-benar memenuhi harapan dan kebutuhan mereka. Dengan mengenali sasaran pendengar secara tepat, manajemen dapat mengarahkan fokus program untuk memberikan konten yang relevan dan menarik, yang pada gilirannya akan meningkatkan keterlibatan dan kepuasan pendengar.

Perencanaan Konten dan Format: Setelah tujuan dan audiens ditetapkan, langkah berikutnya adalah merencanakan konten dan format siaran dengan cermat. Aspek ini mencakup penentuan jenis konten yang akan disajikan, cara penyampaian, dan format yang paling sesuai dengan karakteristik audiens serta tujuan komunikasi yang telah ditetapkan. Proses ini sangat krusial dalam

memastikan bahwa program radio tidak hanya berhasil dalam menarik perhatian pendengar, tetapi juga relevan dan efektif dalam menyampaikan pesan yang diinginkan. Dengan perencanaan yang matang, program siaran dapat memaksimalkan dampaknya dan memenuhi ekspektasi audiens dengan lebih baik.

2. Produksi/Pengorganisasian (*Organizing*)

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab: Implementasi pengorganisasian yang efektif melibatkan pembagian tugas dan tanggung jawab di berbagai divisi seperti Music Director, Program Director, dan Assistant Program Director. Strategi ini merupakan kunci untuk menciptakan kerja tim yang terkoordinasi dan efisien. Dengan membagi tanggung jawab secara spesifik, setiap divisi dapat fokus pada bidang keahliannya masing-masing, yang memastikan bahwa setiap aspek dari program siaran dikelola dengan maksimal sesuai dengan peran yang telah ditetapkan. Music Director, misalnya, bertanggung jawab untuk pemilihan dan penyusunan musik yang sesuai, sementara Program Director mengelola keseluruhan struktur program dan jadwal siaran, dan Assistant Program Director mendukung dalam pelaksanaan operasional sehari-hari.

Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi alur kerja yang lebih terorganisir, tetapi juga memungkinkan setiap anggota tim untuk mengoptimalkan kontribusinya berdasarkan keahlian dan tanggung jawab mereka. Pembagian tugas yang jelas dan terstruktur ini juga berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, karena memungkinkan pemantauan dan penyesuaian yang lebih mudah dalam setiap aspek program siaran. Dengan adanya pembagian tugas yang terorganisir, tim dapat bekerja secara harmonis dan berfokus pada pencapaian tujuan program, sehingga mendukung keberhasilan keseluruhan dari program siaran.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pengenalan Ciri Khas Penyiar: Memperkenalkan ciri khas penyiar kepada audiens adalah langkah penting untuk membangun ikatan yang kuat dan mendalam antara penyiar dan pendengar. Dengan mengungkapkan keunikan dan karakter khusus dari penyiar, audiens dapat merasakan hubungan yang lebih

pribadi dan autentik, yang memperdalam keterlibatan mereka dalam program siaran. Ciri khas penyiar-baik itu gaya berbicara, kepribadian, maupun cara penyampaian-dapat menciptakan rasa kedekatan yang membuat pendengar merasa lebih terhubung secara emosional. Langkah ini juga berfungsi untuk menciptakan pengalaman mendengarkan yang lebih berarti dan personal, karena pendengar dapat mengenali dan menghargai karakteristik unik penyiar yang mereka ikuti. Hal ini berkontribusi pada pembentukan hubungan yang lebih erat dan loyalitas audiens terhadap program. Dengan memperkenalkan ciri khas penyiar, program siaran tidak hanya meningkatkan daya tariknya tetapi juga membangun basis pendengar yang lebih terlibat dan setia, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan dan dampak dari program siaran tersebut.

4. Pengawasan dan Evaluasi (*Controlling*)

Evaluasi Kinerja Setiap 3 Bulan: Melakukan evaluasi kinerja program secara rutin, setiap tiga bulan, untuk menilai performa penyiar dan mendiskusikan kemungkinan perbaikan merupakan langkah strategis yang sangat penting. Langkah ini memastikan program siaran tetap berjalan dengan lancar dan sukses, serta memungkinkan identifikasi potensi peningkatan dan penyesuaian yang diperlukan untuk menyempurnakan kualitasnya. Evaluasi berkala membantu menjaga standar program dan memastikan bahwa setiap aspek siaran memenuhi ekspektasi audiens.

Fokus pada Hubungan Emosional: Proses evaluasi juga tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis, tetapi juga pada kemampuan penyiar dalam membangun hubungan emosional yang mendalam dengan pendengar. Hal ini menunjukkan pentingnya memperkuat ikatan emosional sebagai elemen krusial dalam menjaga loyalitas dan keterlibatan audiens. Kemampuan penyiar untuk menciptakan koneksi emosional yang kuat dapat menjadi faktor utama dalam mempertahankan dan menarik pendengar.

Survei dan Penelitian Pasar: Menggunakan survei dan penelitian pasar untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai preferensi dan ekspektasi pendengar membuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan program. Pendekatan ini memungkinkan stasiun radio untuk lebih memahami kebutuhan dan keinginan audiensnya, serta menyesuaikan strategi program siaran dengan

tren dan perubahan pasar yang terus berkembang. Dengan demikian, stasiun radio dapat mengadaptasi programnya secara efektif untuk memenuhi tuntutan dan preferensi pendengar yang dinamis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran terkait Teori Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC) diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi OZ Radio dalam meningkatkan kinerja dan meraih kesuksesan lebih lanjut.

Disarankan agar OZ Radio, sebagai salah satu stasiun radio musik swasta di Jakarta, memperbaiki perencanaan program dengan melibatkan produser yang bekerja penuh waktu. Hal ini penting karena banyak produser di OZ Radio yang masih berstatus intern, yang menyebabkan kebutuhan penyesuaian saat terjadi pergantian produser.

Penyiar diharapkan dapat meningkatkan disiplin dalam menjalankan program siaran yang menjadi tanggung jawab mereka. Mereka sebaiknya meningkatkan kreativitas dengan mencari artikel dan materi yang dapat membuat siaran menjadi lebih menarik bagi pendengar.

Selain itu, melakukan observasi atau survei terhadap pendengar akan membantu dalam menyajikan materi yang lebih relevan dan menarik minat audiens. Menghadirkan program-program edukatif atau podcast yang memberikan wawasan tentang musik underground, budaya alternatif, atau aspek-aspek lain yang relevan dengan pendengar juga disarankan.

Dengan langkah-langkah ini, OZ Radio dapat memperkuat hubungan dengan pendengarnya, menyajikan konten yang lebih menarik, serta mempertahankan posisinya sebagai platform radio streaming underground yang dinamis dan inklusif.